

## **BAB IV**

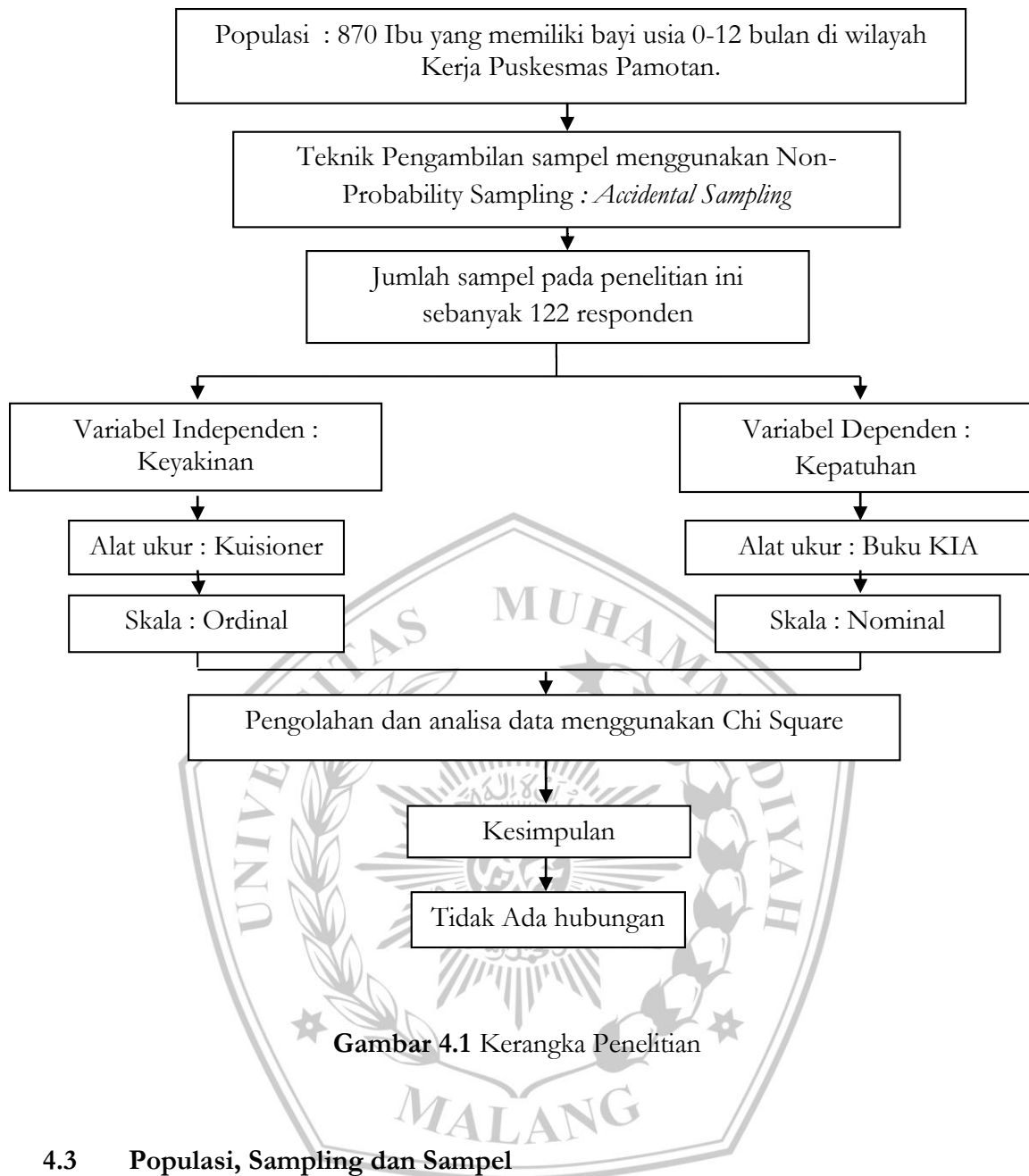
### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam arti luas adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam konteks ini desain penelitian mencakup semua struktur penelitian yang diawali dengan ditemukannya ide penelitian sampai diperolehnya hasil penelitian. Desain penelitian dalam arti sempit adalah pendeskripsian secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisa data (Sastroasmoro, 2014). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik, yaitu desain penelitian yang menggambarkan, mengidentifikasi, mengukur dan menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya agar dapat menjelaskan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cros sectional*, yang artinya adalah jenis penelitian yang menilai hubungan dan menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen secara simultan, yang artinya tidak ada tindak lanjut atau hanya dinilai satu kali saja (Sugiyono, 2015).

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, dimulai dari populasi, teknik sampling yang akan digunakan, hingga jumlah sampel yang didapat, dan seterusnya yang merupakan seluruh rangkaian kegiatan dari awal penelitian hingga akhir penelitian (Nursalam, 2013).



**Gambar 4.1** Kerangka Penelitian

### 4.3 Populasi, Sampling dan Sampel

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Pamotan .

#### 4.3.2 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Non-Probability sampling : *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan tersebut ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling accidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (Sugiyono, 2015).

#### 4.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2015). Sedangkan total sampel dalam penelitian ini adalah 122 ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dan bayi yang mempunyai Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada saat penelitian berlangsung.

Sampel dalam penelitian ini di ambil dari enam Desa yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Pamotan yang dimana Desa tersebut meliputi Desa Pamotan sebanyak 35 ibu, Desa Sumbersuko 17 ibu, Desa Majangtengah 34 ibu, Desa

Rembun 16 ibu, Desa Pojok 7 ibu dan Desa Jambangan 13 ibu, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 122 ibu yang memiliki bayi usis 0-12 Bulan.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam :

##### **4.4.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keyakinan ibu terhadap program vaksinasi. Indikator dari keyakinan ibu terdiri dari agama dan sosial budaya etnis.

##### **4.4.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita di wilayah Puskesmas Pamotan. Indikator dari kepatuhan ibu terdiri dari ketepatan pemberian imunisasi dasar sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

**Tabel 4.1** Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Independen Keyakinan terhadap program imunisasi	: Pemikiran yang dimiliki oleh ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 12 bulan tentang imunisasi dasar lengkap yang harus diberikan pada bayinya	1. Pandangan menurut agama yang di anut oleh responden 2. Pandangan menurut kelompok budaya etnis responden	Kuisisioner	Ordinal	Keyakinan ibu di katagorikan : - Sangat Yakin = $X \geq 47$  - Cukup Yakin = $39 \leq X < 47$  - Tidak yakin = $X < 39$  (Azwar, 2016)
Dependen Kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar	: Kepatuhan dalam pemberian imunisasi yang sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan sesuai usia bayi 0 - 12 bulan	1. Kelengkapan dalam pemberian imunisasi dasar 2. Ketepatan waktu dalam pemberian imunisasi dasar	Buku KIA	Nominal	Kepatuhan ibu dikatagorikan : - 1 = Imunisasi tidak lengkap tidak sesuai jadwal atau tidak sama sekali (tidak patuh)  - 2 = Imunisasi sesuai jadwal dan lengkap (patuh)

#### 4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Puskesmas Pamotan.

#### 4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Pamotan mulai bulan Juni 2019 – Juli 2019.

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengukuran variabel yang digunakan peneliti dalam berbagai desain penelitian (Noor, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis

instrumen dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode atau alat pengumpulan data untuk individu yang berisi pertanyaan-pertanyaan (Praptomo, Anam & Raudahh, 2016). Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian yaitu kuisisioner tertutup sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen ini yaitu *scala likert*, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Muchson, 2017). Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 1 bagian dan 1 bagian lainnya menggunakan alat ukur KMS atau Buku KIA.

#### 4.8.1 Kuisisioner Karakteristik

Kuisisioner karakteristik merupakan data umum partisipan yang terdiri dari (1) data ibu yang meliputi nama (inisial), usia, alamat rumah, status pekerjaan, pendidikan terakhir, agama ; (2) data anak meliputi nama anak, usia, jenis kelamin, status kelengkapan imunisasi.

#### 4.8.2 Kuisisioner Keyakinan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari tiga jurnal, jurnal yang pertama yaitu *More support for mothers : a qualitative study on factors affecting immunisation behaviour in kampala, uganda* dari Juliet N., et.al., (2014) peneliti mengadaptasi dan memodifikasi isi dari jurnal ini untuk digunakan sebagai pertanyaan kuisisioner nomor 1,4,5,6,7,8,9. Jurnal ke dua yaitu *Parental vaccine safety concerns* dari Norma J., et.al., (2014) peneliti mengadaptasi dan memodifikasi isi dari jurnal ini untuk digunakan sebagai pertanyaan kuisisioner nomor 2, 10 dan jurnal yang ketiga yaitu *Qualitative analysis of mothers decision-making about vaccines for infants : The importance of trust* dari Daryl J., et.al., (2019) peneliti mengadaptasi dan memodifikasi isi dari jurnal ini untuk

digunakan sebagai pertanyaan kuisisioner nomer 3,11. Pada kuisisioner keyakinan ibu terhadap imunisasi merupakan sebuah kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan memodifikasi dengan jurnal internasional dan mengembangkan dua indikator yaitu keyakinan menurut pandangan agama dan keyakinan menurut kelompok budaya etnis. Kuisisioner ini terdiri dari 14 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pertanyaan yang bersifat positif atau memihak sedangkan pertanyaan *unfavourable* adalah pertanyaan yang memiliki sifat negatif. Dimana pertanyaan ini akan digunakan untuk menguji keakuratan instrumen (Azwar, 2016).

Kuisisioner yang telah di buat kemudian diskoring menggunakan *skala Likert* yang terdiri dari lima kategori jawaban yang dimana pernyataan positif memiliki skor SS= 5, S=4, RR=3, TS=2, STS=1, sedangkan pernyataan negatif memiliki skor SS=1, S=2, RR=3, TS=4, STS=5.

**Tabel 4.2** Kisi-kisi Pernyataan Positif dan Negatif

No	Pernyataan	No Pernyataan	Kunci Jawaban
1.	Positif	1,3,4	Sangat Setuju = 5 Setuju = 4 Ragu – Ragu = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1
2.	Negatif	2,5,6,7,8,9,10,11,	Sangat Setuju = 1 Setuju = 2 Ragu – Ragu = 3 Tidak Setuju = 4 Sangat Tidak Setuju = 5

**Tabel 4.3** Kisi-kisi Kuisisioner Keyakinan

No	Indikator	Nomer Pertanyaan
1.	Agama	1,2
2.	Etnis Budaya	3,4,5,6,7,8,9,10,11

### 4.8.3 Alat Ukur Kepatuhan

Instrumen yang akan digunakan peneliti untuk menilai kepatuhan ibu yaitu menggunakan sebuah KMS (Kartu Menuju Sehat) atau menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan alat ukur untuk menilai kepatuhan ibu ini menggunakan skoring 1 = tidak patuh dan 2 = patuh.

**Tabel 4.4 Kisi-Kisi Alat Ukur Kepatuhan**

Indikator	Kode	Keterangan
Patuh	2	Dikatakan patuh jika pemberrian imunisasi dasar sesuai jadwal dan lengkap.
Tidak Patuh	1	Dikatakan tidak patuh jika imunisasi dasar tidak lengkap tidak sesuai jadwal atau tidak sama sekali.

## 4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.9.1 Uji Validitas

Validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan suatu standart ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan dikatakan validitas yang tinggi apabila hasilnya sesuai dengan krteia atau memiliki kesejajaran antara instrumen dan kriteria (Lusiana et al, 2015).

Instrumn keyakinan ibu terhadap program vaksinasi ini telah dilakukakn uji validitas pada 20 ibu yang memiliki karakteristik mirip dengan responden yang akan diteliti di luar area penelitian, dalam uji validitas ini di katakan valid jika pada item tersebut nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid untuk digunakan sebagai kuesioner penelitian. Uji validitas ini pada r tabel menggunakan rumus  $df = n - 2$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka



akan menjadi  $df=20-2$  ( $df=18$ ), jika uji validitas menggunakan SPSS maka dikatakan valid jika nilai signifikansinya  $< 0,05$

Keputusan uji validitas:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka pertanyaan itu valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka pertanyaan itu tidak valid

Keputusan uji validitas menggunakan SPSS:

- a. Jika nilai  $sig. < 0,05$  maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

**Tabel 4.5** Hasil Uji Validitas Kuesioner Keyakinan Ibu Terhadap Program Vaksinasi

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ table	Keterangan
Keyakinan Ibu	Pertanyaan 1	0,505	0,444	Valid
	Pertanyaan 2	0,511	0,444	Valid
	Pertanyaan 3	0,542	0,444	Valid
	Pertanyaan 4	0,777	0,444	Valid
	Pertanyaan 5	0,764	0,444	Valid
	Pertanyaan 6	0,764	0,444	Valid
	Pertanyaan 7	0,516	0,444	Valid
	Pertanyaan 8	0,724	0,444	Valid
	Pertanyaan 9	0,781	0,444	Valid
	Pertanyaan 10	0,781	0,444	Valid
	Pertanyaan 11	0,701	0,444	Valid
	Pertanyaan 12	0,470	0,444	Valid
	Pertanyaan 13	0,732	0,444	Valid
	Pertanyaan 14	0,567	0,444	Valid

Kuisisioner keyakinan ibu terhadap program vaksinasi dengan total empat belas pertanyaan dengan di uji cobakan kepada 10 responden dan hasilnya dinyatakan ada yang tidak valid sebanyak 3 item, kemudian peneliti berinisiatif untuk menambahkan

responden lagi sebesar 20 responden dengan total empat belas pertanyaan dan dinyatakan bahwa semuanya “valid”. Uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0.444) untuk variabel keyakinan ibu.

#### 4.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur untuk mengamati atau mengukur sesuatu objek yang memiliki konsistensi atau relatif tidak berubah walaupun pengukuran yang dilakukan secara berulang. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien, dimana jika koefisien tinggi maka reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha* serta dapat dihitung dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Social Sciences*). Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.6$  (Lusiana et al, 2015).

**Tabel 4.6** Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Keyakinan Ibu Terhadap Program Vaksinasi

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Keyakinan Ibu	0.882	Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas, didapatkan hasil bahwa pada variabel keyakinan ibu memiliki nilai koefisien *alpha* sebesar 0.882. Variabel keyakinan ibu dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.6$ .

#### 4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data karakteristik yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, kuisisioner, pengamatan, studi dokumentasi dan fokus grup diskusi (Noor, 2016).

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 4.10.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat permohonan izin yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Surat izin penelitian yang sudah di tanda tangani oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang kemudian diserahkan kepada Kepala Bangkes Banpol Kabupaten Malang.
3. Surat izin penelitian yang sudah di tanda tangani oleh Kepala Bangkes Banpol Kabupaten Malang kemudian diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang untuk mendapatkan persetujuan penelitian.
4. Peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Puskesmas Pamotan untuk menyerahkan surat izin yang telah disetujui oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
5. Peneliti melakukan pertemuan kembali dengan Kepala Puskesmas Pamotan, Kepala TU dan tim kesehatan yang lainnya untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
6. Peneliti di bantu oleh kader posyandu dalam melakukan penelitian sehingga masing-masing Bidan Desa mengantarkan peneliti untuk mengunjungi rumah kader posyandu yang ada di enam desa tersebut untuk melakukan briefing tentang pelaksanaan penelitian.
7. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan (*Informed consent*) dan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden.

Lembar kuisioner responden disiapkan sesuai dengan jumlah sampel ang suah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

#### 4.10.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti telah melakukan penelitian di bulan Juni 2019 – Juli 2019 pada masing-masing ibu yang memiliki bayi usia 0-12 Bulan yang bertempat tinggal di enam Desa yang beradah di wilayah kerja Puskesmas Pamotan yaitu Desa Pamotan sebanyak 35 orang, Desa Sumbersuko sebanyak 17 orang, Desa Majangtengah sebanyak 34 orang, Desa Rembun 16 orang, Desa Pojok 7 orang, Desa Jambangan sebanyak 13 orang.
2. Penelitian yang melibatkan sebanyak enam desa tersebut dilakukan kurang lebih selama dua minggu, dengan masing-masing desa dilakukan selama dua hari berturut-turut.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu dengan cara menentukan sampel tanpa sengaja yang ditentukan oleh kader di masing-masing desa tersebut.
4. Pada penelitian pertama dilakukan di desa Pamotan, penelitian kedua dilakukan di desa Sumbersuko, penelitian ketiga dilakukan di desa Pojok, penelitian keempat dilakukan di desa Rembun, penelitian kelima dilakukan di desa Jambangan, penelitian terakhir dilakukan di desa Majangtengah dan penelitian setiap harinya di mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai.
5. Pencarian responden dilakukan dengan cara peneliti mendatangi responden ke masing-masing rumah (*door to door*) yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dengan izin dari pihak Puskesmas Pamotan.
6. Ketika peneliti sudah menemukan rumah responden yang memiliki bayi usia

7. 0-12 bulan, maka peneliti akan menanyakan kesediaan ibu untuk menjadi responden dan peneliti mengajukan lembar permohonan menjadi responden (*informed consent*).
8. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
9. Setelah itu peneliti akan melakukan kontrak waktu dengan responden tentang kesediannya untuk mengisi kuisioner penelitian.
10. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuisioner kepada responden.
11. Peneliti membagikan lembar kuisioner dan meminta responden untuk mengisi lembar tersebut.
12. Peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden dan selanjutnya meminta responden memperbaiki jika terjadi kesalahan dan menambahkan jika ada pertanyaan yang belum diisi.
13. Peneliti meminta beberapa responden untuk berfoto yang nantinya akan digunakan sebagai dokumentasi penelitian.

#### 4.10.3 Tahap Pengolahan Data

1. Melakukan Editing (*Editing*)

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data dalam penelitian atau data dalam statistic. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Pada proses editing umumnya para peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul (Swarjana, 2016).

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap pemberian kode atau bisa disebut *coding* adalah tahap pemberian kode yang menjadi penting dalam mempermudah tahap-tahap berikutnya

terutama pada tabulasi data. Misalnya jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2 (Swarjana, 2016).

3. Tabulasi (*Tabulating*)

*Tabulating* penyusunan data menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisis data secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisis data dengan statistik inferensial. Tabulasi atau yang biasa disebut *tabulating* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu secara manual dan menggunakan beberapa *software* atau program yang ada di komputer maupun yang dapat diunduh dan diinstal di komputer (Swarjana, 2016).

4. Memasukan data (*Entry Data*)

*Entry Data* atau yang disebut *processing* data merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Program yang sering digunakan untuk *entry* data penelitian adalah SPSS for Windows (Lusiana et al, 2015).

5. Pembersihan (*Cleaning*)

Tahap *Cleaning* (pembersihan) merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap *entry* data. Data yang sudah di *entry* kemudian di *input* dari masing-masing responden, dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan apabila terdapat suatu kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Lusiana et al, 2015).

#### 4.11 Analisis Univariat dan Bivariate

##### 4.11.1 Analisa Univariat

Analisa *univariat* dilakukan untuk mengetahui proporsi atau frekuensi dari masing-masing katagori berisiko dan variabel dependen dan masing-masing variabel independen (Lapau, 2015), sehingga analisa *univariate* dalam peneliian ini yaitu dilakukan perhitungan frekuensi terkait data karakteristik seperti : usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, agama ibu, usia anak, jenis kelamin anak dan status imunisasi anak.

##### 4.11.2 Analisis Bivariat

Analisa *Bivariate* dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Lapau, 2015). Analisa *bivariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti oleh peneliti (Notoadmodjo, 2012).

Uji statistik penelitian ini adalah nonparametik, karena akan digunakan untuk menjawab hipotesis asosiatif atau hubungannya (korelasi) menggunakan skala data nomina dan ordinal, maka teknik statistik yang akan digunakan adalah uji Chi Square yang akan dibantu menggunakan *SPSS for windows*. Kesimpulan yang didapat apabila nilai  $P < 0,05$  maka ada hubungan antara keyakinan terhadap program imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

#### 4.12 Etika Penelitian

Etika dalam suatu penelitian sangatlah penting, dalam hal penelitian banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya desain, metode dan hal lainnya, tetapi ada hal penting lainnya yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu ethical principles. Etika dalam penelitian menjadi pertimbangan dan hal yang mutlak yang harus dipatuhi

oleh seorang peneliti di bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan dan lainnya (Swarjana, 2015). Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti antara lain adalah :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan atau *informed consent* merupakan suatu bentuk persetujuan antara kedua belah pihak yaitu peneliti dan responden yang ada dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan penelitian, dengan tujuan agar responden dalam penelitian dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian serta dampaknya terhadap responden penelitian saat proses pengumpulan data. Apabila responden bersedia untuk diteliti, maka langkah selanjutnya responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan apabila responden tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan responden (Syahdrajat, 2015).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Tanpa nama atau *anonimity* disini merupakan salah satu etika dalam penelitian yang memberikan jaminan yang tidak mencantumkan nama responden atau hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data responden dan hanya menuliskan kode pada lembar kuisioner atau lembar pengumpulan data (Syahdrajat, 2015).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan atau *confidentiality* merupakan masalah etika pada setiap penelitian dengan cara peneliti memberikan suatu jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik kerahasiaan dalam bentuk informasi maupun kerahasiaan



dalam hal lainnya dengan cara tidak memberitahukan kepada pihak lain. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah didapat selama proses pengambilan data dan hanya pihak tertentu atau hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil risetnya (Syahdrajat, 2015).

